

## TINGKAT SEDIMENTASI SANGAT PARAH Waduk PLTA Mrica Akan Jadi Daratan



KR-Muchtar M

**Sedimentasi di waduk PLTA Mrica mengubah wajah waduk tersebut jadi daratan.**

**BANJARNEGARA (KR)** - Akibat tingginya tingkat sedimentasi, genangan air waduk PLTA Mrica Banjarnegara kini tinggal sekitar 14 persen dari total luasan daerah genangan 6 kilometer persegi. Dikhawatirkan, dalam beberapa tahun ke depan, PLTA yang berkapasitas 180 MW itu tidak berproduksi lagi. "Jika sedimentasi tidak segera ditangani secara serius, produksi listrik akan berhenti tahun 2025," kata Manajer PT PLN Indonesia Power Mrica PGU, Nazrul Very Andhi saat berbincang dengan wartawan di kafe Mrica Corner baru-baru ini.

Nazrul mengatakan, sedimentasi di waduk PLTA Mrica sangat parah, mencapai angka 6,6 juta meter kubik/tahun. Tingginya sedimentasi terjadi akibat kerusakan lingkungan di Daerah Aliran Sungai (DAS) di daerah hulu, utamanya di pegunungan Dieng.

Data dari Humas PLTA Mrica menyebutkan, pada 19-89 atau tahun pertama waduk digenangi, tercatat volume air waduk 148,29 juta meter kubik. Tahun-tahun berikutnya volume air terus berkurang seiring dengan banyaknya sedimen yang masuk ke waduk. Hingga 2022, tercatat volume air di waduk tinggal 19,39 juta meter kubik. Sedimentasi telah mengisi 86,92 persen dari luasan waduk hingga berubah menjadi daratan.

Disebutkan oleh Nazrul, kikisan tanah dari hulu DAS masuk ke waduk dari 3 sungai, yakni sungai Serayu, Merawu dan Lumajang. Untuk mengatasi masalah itu, selama ini Indonesia Power Mrica PGU bekerjasama dengan Pemkab Banjarnegara dan masyarakat melakukan konservasi lahan dengan menanam berbagai jenis tanaman keras seperti kopi, kalandra dan alpukat. "Kami juga terus mengimbau agar masyarakat di daerah hulu, memperkuat rasa memiliki PLTA Mrica. Masyarakat harus peduli terhadap lingkungan," kata Nazrul. Selain itu, Indonesia Power Mrica PGU juga melakukan pengerukan sedimentasi di waduk sebagai upaya menjaga ketersediaan air. Pengerukan menggunakan sistem sedot. Material yang tersedot ditimbun di tepi waduk dan ditutup dengan bahan tertentu agar tak masuk lagi ke waduk. (Mad)-f

## BATIK WARISAN BUDAYA TAK BENDA

# Daop 5 Gelar Fashion Show

**PURWOKERTO (KR)** - Untuk memperingati Hari Batik Nasional 2023, Senin (2/10), PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 5 Purwokerto menggelar fashion show *Batik on the Train and Station*. Dalam peragaan busana batik itu PT KAI Daop 5 Purwokerto menggandeng beberapa desainer yang tergabung dalam *Banyumasanku*. Di antaranya Ari Nugroho, Dewi Firda, Ira Satja dan Reny Andri.

"Untuk mendukung batik sebagai warisan budaya tak benda, event ini sebagai bentuk apresiasi dan rasa bangga terhadap batik, khususnya batik-batik khas Banyumasan," kata Daniel Johannes Hutabarat, Vice President Daop 5 Purwokerto, saat ditemui usai kegiatan.

Fashion Batik yang digelar peron stasiun dan di kereta api Taksaka, dimaksudkan untuk mengangkat potensi batik, khususnya batik khas Banyumasan. Kegiatan tersebut juga diharapkan dapat dijadikan ajang untuk memperkenalkan produk-produk UKM para perajin batik di wilayah Banyumas. "KAI terus berkomitmen memberikan kontribusi nyata secara kontinu kepada masyarakat. Salah satunya melalui program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan," ungkap Daniel.

Program Tanggungjawab dan Lingkungan (TJSL) KAI ini, lanjut Daniel, merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam upaya meningkatkan ekonomi berke-

lanjutan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi KAI sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.

Melalui peringatan ini, diharapkan warisan budaya batik akan semakin mendunia. Karena itu masyarakat

kat Indonesia harus memiliki kepercayaan diri memakai batik sebagai upaya merawat warisan budaya Indonesia. (Dri)-f



KR-Driyanto

**Peragawati dan peragawan mengenakan batik Banyumas saat fashion show di Stasiun KA Purwokerto.**

## PADAMKAN KEBAKARAN LAWU

# Bupati Mengharapkan Hujan



KR-Abdul Alim

**Upaya pemadaman kebakaran di hutan lindung Lawu, hanya secara manual.**

**KARANGANYAR (KR)** - Upaya secara manual untuk memadamkan kebakaran hutan lindung Gunung Lawu belum tuntas. Kebakaran mendekati pos 5 atau puncak gunung. Bupati Karanganyar Juliyatmono mengatakan hanya hujan yang mampu mematikan api berikut baranya di kawasan hutan Lawu. "Lawu sedang terbakar habis-habisan. Teknologi apapun enggak mampu memadamkannya. Hanya Allah yang bisa menyelesaikannya," kata Juliyatmono, Senin (2/10). Ia minta semua pihak berdoa agar hujan segera turun membasahi Lawu.

Berdasarkan pengalaman puluhan tahun tinggal di kaki gunung Lawu, lanjut Juliyatmono, kebakaran hutan menjadi agenda rutin tahunan. Kebakaran padam

oleh hujan juga merupakan keniscayaan. "Berdoa saja, hujan segera. Sejak kecil saya di sini. Hafal betul," tandasnya.

Ia mempersilahkan berbagai instansi dan Satgas Pemadaman Kebakaran Lawu berkoordinasi untuk menentukan langkah terbaik. Namun pihaknya tidak berkeinginan mengusulkan pemadaman menggunakan *water booming* bantuan pemerintah. Ia hanya berpesan merawat dan menjaga Gunung Lawu demi keberlangsungan kehidupan anak cucu.

Menurut Juliyatmono, hingga kini kebakaran lahan dan hutan di kawasan Gunung Lawu masih dalam batas aman. Kondisi saat ini lebih ringan dibandingkan dengan kebakaran lahan dan hutan di Gunung Lawu empat tahun silam yang sangat parah. (Lim)-f

# HUKUM

## Polisi Cari Pembuang Bayi di Sungai

**TEMANGGUNG (KR)** - Petugas Polres Temanggung menelusuri dan mencari orangtua bayi berumur satu hari yang ditemukan tewas di sungai wilayah Gandulan Kaloran Temanggung. Kasi Humas Polres Temanggung, AKP Ari Fajar Sugeng, Senin (2/10), mengatakan petugas Satreskrim dan Babinkamtibmas dikerahkan untuk menemukan orangtua dan pembuang bayi tersebut. "Petugas bekerja untuk menemukan orangtua bayi. Petugas diantaranya menanyakan pada para bidan yang ada di daerah tersebut," jelasnya.

AKP Ari mengatakan penelusuran juga dilakukan dengan menanyakan pada kader kesehatan untuk mengecek apakah ada wanita hamil yang telah melahirkan.

Sebelumnya telah ditemukan bayi dalam keadaan meninggal dunia dengan masih ada tali pusar di sebuah sungai di Gandulan Kaloran Temanggung Minggu (1/10). Warga yang menemukan bayi tersebut kemudian melaporkan kepada polisi setempat dan petugas kesehatan dari puskesmas setempat.

Tim Inafis Polres Temanggung kemudian mengangkat bayi tersebut dari air untuk diperiksa. Dugaan bayi tersebut lahir dalam keadaan masih hidup, hingga kemudian dibuang di sungai. Atas temuan itu, warga juga turut membantu kepolisian dengan mencari identitas orangtua baik yang melahirkan maupun ayah bayi tersebut. (Osy)-f

## Peralatan Internet Hilang Dicuri

**WATES (KR)** - Peralatan internet milik ICON net yang berada di Pedukuhan Kutun Brosot Galur hilang digondol maling, Minggu (1/10). Kejadian ini pertama kali diketahui sekitar pukul 02.59.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviantuti, Selasa (3/10), membenarkan adanya laporan kejadian pencurian peralatan internet di wilayah Galur. Sekitar pukul 01.55, salah satu karyawan Eko Hartopo (37) mendapat informasi bahwa jaringan utama internet mengalami down.

Informasi ini kemudian disampaikan ke bagian teknis. Satu jam kemudian teknis datang dan bersama-sama meng-

cek ke lokasi. Setelah dilakukan pengecekan ternyata beberapa peralatan internet telah hilang, yakni berupa satu set perangkat Optical Line Terminasi (OLT) merek Huawei, dua unit modul rectifier, satu bank baterai isi empat unit, satu inverter dan satu set perangkat simon 2000M.

"Kejadian ini dilaporkan ke Polsek Galur pada keesokan harinya. Petugas kemudian menindak lanjuti laporan tersebut dengan melakukan olah TKP dan minta keterangan saksi. Kasus ini masih dalam penyelidikan. Pihak perusahaan mengalami kerugian sekitar Rp 270.000.000," jelasnya. (Dan)-f

## Tersenggol Bodi Truk, Pembonceng Tewas

**KARANGANYAR (KR)** - Kecelakaan terjadi di Jalau Lawu tepatnya di depan Kantor PMI Karanganyar, Kelurahan Tegalgede, baru-baru ini. Kendaraan yang terlibat motor Honda PCX Nopol AD 2789 BCF dengan truk pengangkut kandang babi Nopol AD 1801 XX.

Kasat Lantas Polres Karanganyar, AKP Aliet Alphard, mengatakan kejadian tersebut terjadi pukul 13.00 WIB. "Kecelakaan tersebut menyebabkan satu meninggal dunia setelah dilarikan rumah sakit," jelasnya. Aliet mengatakan identitas pengendara dan penumpang motor Honda PCX yaitu Paryanto (32) sebagai pengendara dan Sugiyarto (55) sebagai pembonceng motor dari Kelurahan Blumbang Ta-

wangmangu Karanganyar. Sementara itu identitas pengemudi truk yaitu Sri Martono (41) warga Dusun Ngemplak RT 01 RW 08, Desa Genengan Jumantono.

Diungkapkan, kejadian bermula saat motor Honda PCX dan truk sama-sama dari arah barat (Solo) menuju arah timur (Tawangmangu). Setelah sampai di TKP pengendara motor tersebut hendak mendahului kendaraan di sisi kiri. Namun saat itu, posisi motor oleng sedikit ke kanan.

"Pada saat bersamaan malaju truk yang berada di sisi kanan, kemudian pengendara terjatuh ke kiri, sedangkan penumpang motor terjatuh ke kanan dan mengenai ban belakang kiri truk dan terjadilah laka lantas jalan," ujar Aliet. (Lim)-f

# Ayah Bejat Cabuli Anak Kandung

**PURWOKERTO (KR)** - Mencabuli anak kandungnya, SH (41) warga Desa Banteran Wangon Banyumas, dibekuk petugas Unit Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas.

"Pelaku SH dibekuk lantaran diduga sudah mencabuli SB (13) anak kandungnya sendiri," jelas Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompol Agus Supriadi, Selasa (3/10).

Kompol Agus Supriadi, mengungkapkan polisi mengamankan SH setelah pihaknya menerima laporan dari kakek korban pada 29 September 2023. Kasus pencabulan itu terjadi pada tahun 2022 lalu.

Pada saat itu korban berinisial SB (13) sedang bermain HP, kemudian datang pelaku menghampiri korban dan menyuruhnya menonton film porno bersama. Selanjutnya pelaku melakukan pencabulan terhadap korban. "Saat itu korban sempat menolak, namun pelaku mengancam korban agar tidak memberitahu kepada siapapun," ungkapnya.

Aksi bejat itu kemudian dilakukan kembali pada bulan September tahun 2023. Korban yang merasa takut, kemudian menceritakan kepada nenek dan kakeknya. Kasus itu kemudian sehingga dilaporkan ke Polresta Banyumas.

Polisi yang mendapat laporan kejadian itu, selanjutnya melakukan penangkapan dan membawa pelaku ke Satreskrim Polresta Banyumas untuk dilakukan pemeriksaan. Dari hasil pemeriksaan awal, pelaku mengakui bahwa telah melakukan pencabulan terhadap anak kandung-

nya. Berkaitan dengan perbuatannya, pelaku dijerat dengan pasal tindak pidana persetubuhan terhadap anak atau Kekerasan Seksual sebagaimana dimaksud dalam Pasal 81 UU No 35 tahun 2014 jo UU No 17 tahun 2016 tentang perubahan kedua atas UU No 23 tahun 2002 tentang Perlindungan anak atau Pasal 6 huruf c UU RI No 12 Tahun 2022 tentang tindak pidana kekerasan seksual. (Dri)-f



KR-Istimewa

**Pelaku SH didampingi penasehat hukumnya saat menjalani pemeriksaan penyidik.**

## DIDUGA BERENCANA TAWURAN

# 6 Remaja Diamankan Warga

**BANTUL (KR)** - Sekelompok remaja diamankan warga Niten Kasihan Bantul karena diduga berencana melakukan tawuran dengan kelompok lain. Mereka diketahui warga saat sedang menghadang lawannya di dekat Pasar Niten wilayah Tirtonirmolo Kasihan Bantul, Minggu (1/10).

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffry, mengungkapkan 6 remaja yang diamankan masing-masing JBA (17) alamat Mredo Bangunharjo pelajar kelas 11, FOB (14) warga Ngasem Timbulharjo pelajar kelas 8, MAR (13) warga Bakung Bangunharjo pelajar kelas 7, AHZ (13) warga Tamanan Bantutapan pelajar kelas 7, AS (14) warga Gandok Bangunharjo pelajar kelas 8 dan GRS (15) warga Kedaton Pleret pelajar kelas 9.

Dari tangan 6 remaja tersebut, pe-

tugas diamankan barang bukti berupa satu unit sepeda motor Honda Vario warna Hitam Nopol AB 5787 XT tanpa STNK dan 1 gir sepeda motor yang diikat dengan sabuk yang siap digunakan untuk tawuran.

Diungkapkan, sekitar pukul 14.30 petugas piket Polsek Sewon menerima laporan dari warga, bahwa di sekitar Pasar Niten telah diamankan 6 remaja. Oleh warga masyarakat, mereka diduga akan melakukan tawuran. Ketika dигeledah, salah satu dari mereka ada yang membawa 1 buah gir sepeda motor kecil yang diikat dengan sabuk warna biru yang disisipkan disaku bagian depan Jember Jaket.

Kelompok remaja tersebut sebelumnya pulang dari menonton Futsal di GPS Futsal Karang Nongko Panggunharjo, Sewon. Untuk tanding antara SMPN 3 Sewon mel-

wan MTSN Gondowulung. Adapun kejadian berawal pada saat rombongan remaja dari MTSN Gondowulung selesai menonton futsal, bermaksud akan pulang ke arah Barat melewati jalan Bantul kemudian belok ke selatan, setelah sampai di sekitar Pasar Niten Baru Kasihan berpapasan dengan pengendara sepeda motor yang berboncengan tiga.

Sampai di pojok Pasar Niten, mereka berhenti dan saling menantang dan mereka siap bertarung. Salah satu dari mereka ada yang sudah mengeluarkan senjata berupa gir sepeda motor yang diikat dengan.

Untuk menghindarkan terjadinya tawuran antarremaja, keenam remaja tersebut diamankan warga kemudian diserahkan ke Polsek Sewon, tapi kemudian dilimpahkan ke Polsek Kasihan. (Jdm)-f